



## PENINGKATAN KINERJA OPERASIONAL DENGAN MENGAKTIFKAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR DI JAVA ORIGIN

Liliana Dewi<sup>1</sup> dan Arvin Fuldyanto<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Manajemen dan Bisnis, Universitas Ciputra Surabaya

Email: <sup>1</sup>Ldewi@ciputra.ac.id (coresponden author)

### **Abstract**

*Java Origin is a company that runs in fashion field. The competition of the business world become tighten in accordance with the era. Various strategies are done by the company so that the company will not be left behind by the other competitors. One of the company's strategy is to fix internal SOP. To know the role of SOP quality control towards operational performance of Java Origin. Determination of data source use purposive sampling with two speakers from internal employeer of Java Origin. One lecturer of Java Origin and one owner of business. The method that is used in this research is descriptive qualitative method. Data analysis use data reduction. Validation and data reliability that are used membercheck and triangulation source. The result of this research is the company is still lack concept out SOP. Java Origin company need to follow the existing SOP, does not interfere work division, implement evaluation system, built up more communication.*

**Keywords:** *SOP Quality Control, Operational Performance, Fashion.*

### **PENDAHULUAN**

Dunia fesyen di Indonesia sendiri memiliki prospek yang sangat baik. Hal ini dijelaskan oleh kementerian perindustrian republik Indonesia bahwa Industri fesyen berkontribusi besar terhadap devisa negara, PDB (Produk Domestik Bruto) nasional dan penyerapan tenaga kerja. Berdasarkan data BPS, nilai ekspor produk fesyen pada tahun 2015 mencapai USD12,11 miliar dengan pasar utama Amerika Serikat, Eropa dan Jepang. Selanjutnya kontribusi industri fesyen terhadap PDB nasional sebesar 1,21%. Sebagai sektor padat karya, industri festen mampu menyerap tenaga kerja sebanyak dua juta orang atau 14.7% dari total tenaga kerja di sektor industri. Pertumbuhan industri fesyen ditargetkan mencapai 9-11% pada 2025 mendatang. Salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan pertumbuhan tersebut adalah Indonesia *Fashion Week* (IFW). Selama lima tahun terakhir, fesyen telah menjadi kontributor terbesar dari 14 industri kreatif terhadap produk domestik bruto (PDB). Rata – rata, tiap tahun industri fesyen menyumbang 5,9% atau senilai Rp 71.9 triliun. (Hartanto, 2017)

Menurut data statistik Kominfo di tahun 2015 pembelian produk fesyen melalui *online* mencapai urutan nomer 1 dengan presentase 37.6%, disusul oleh *gadget* 12.2% dan elektronik di posisi ketiga dengan presentase mencapai 7.9%. Databoks juga memberikan data ketika melaksanakan *harbolnas* (hari belanja *online* nasional) pada tanggal 12 – 14 Desember 2016 produk yang paling banyak dicari dan dibelanjakan oleh masyarakat Indonesia adalah produk fesyen.

Menurut Kementerian Perindustrian Republik Indonesia industri batik berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Sektor yang didominasi oleh industri kecil dan menengah (IKM) ini mampu menyumbang devisa negara yang cukup signifikan dari ekspor. Nilai ekspor batik dan produk batik sampai oktober 2017 mencapai USD51,15 juta, naik dari semester 1 tahun 2017 sebesar USD39,4 juta. Tujuan pasar utama ke Jepang, Amerika dan Eropa. (Hartanto, 2017)

Kementerian perindustrian juga tengah memacu kinerja dari industri padat karya yang berorientasi pada ekspor. Data kementerian juga menyatakan, industri kreatif menyumbang sekitar Rp642 triliun atau 7,05 persen terhadap total PDB Indonesia pada tahun 2015 yaitu sebesar  $9.10 \times 10^{15}$ . (Hartanto, 2017)

Java Origin adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang fesyen dan lebih berfokus ke pengolahan kain batik menjadi kemeja *stylish* siap pakai. Pada umumnya kemeja batik hanya mengandalkan keindahan dari kain batik tersebut namun berbeda dengan Java Origin yang membuat kemeja lebih indah dengan mencampurkannya dengan kain katun. Keunggulan dari Java Origin sendiri adalah produknya kelihatan modern karena mencampur antara kain batik dengan kain biasa.

Java Origin memiliki problem bahwa pengeluaran yang dikeluarkan lebih besar daripada pendapatan yang di dapat. Hal ini di sebabkan oleh pelanggan yang terlalu sering komplain dengan produk Java Origin yang kontrol kualitasnya dinilai cukup buruk. Pelanggan enggan melakukan *repeat order* menyebabkan penjualan agak merosot sehingga Java Origin tidak dapat menutupi pengeluaran yang lebih besar.

SOP (*Standard Operational Procedure*) merupakan rangkaian panduan yang disusun secara sistematis mencakup proses, tugas, dan peran dari tiap individu atau kelompok dalam organisasi. Dengan SOP maka seluruh kegiatan di perusahaan maupun organisasi dapat terstandarisasi, transparansi serta akuntabilitas. (Griffin 2004 dalam Wildan, *et al.*, 2016)

Java Origin memiliki SOP kualitas produk yang bisa dibilang kurang sistematis menurut data survey yang dilakukan Java Origin menyatakan bahwa dari 20 orang, 95% konsumen yang disurvei mengatakan produk Java Origin kurang rapi, selain itu yang kedua disusul oleh waktu pengiriman yang seringkali terlambat 65%. Hal ini menjadi perhatian utama *internal* karena SOP yang kurang baik sehingga mempengaruhi *brand image* Java Origin di mata pelanggan. Salah satu solusi untuk mengurangi terjadinya berbagai macam masalah dalam suatu perusahaan serta untuk meningkatkan perbaikan secara berkelanjutan adalah dengan menerapkan SOP. (Setiawan, 2012 dalam Winata, 2016)

SOP merupakan serangkaian panduan yang disusun secara sistematis mengenai proses, tugas, dan peran dari masing – masing individu atau kelompok yang dilaksanakan sehari – hari. Langkah – langkah penyusunan SOP, menentukan hal – hal yang harus dilakukan, menentukan pelaku dari proses tersebut, menentukan waktu yang tepat untuk melakukan proses tersebut, menentukan penyediaan, pelayanan dan peralatan yang digunakan, menentukan kriteria yang harus dipenuhi. (Tricker, 2005 dalam Setiawati, 2015).

Kinerja Operasional berkaitan dengan kemampuan memproduksi dan mengirimkan produk ke pelanggan secara lebih efisien, memenuhi kebutuhan pelanggan dan kualitas dengan menggunakan jumlah sumber daya minimal yang dibutuhkan dan tidak ada limbah. Untuk tujuan ini, kinerja operasional terkait erat dengan pengurangan biaya dan aspek lingkungan dan dampak proses produksi. Zhu *et al*, 2013., (dalam D'Agostini, et al., 2017).

## **LANDASAN TEORI**

### **SOP**

Menurut Marimin, Tanjung, dan Prabowo, 2006 dalam Setiawati 2015 definisi SOP sebagai pedoman operasi standar dalam mengimplementasikan keputusan dalam suatu tindakan yang terstruktur dan dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Santosa, 2014 (dalam Setiawati 2015) tujuan *Standard Operating Procedure* (SOP) adalah menyediakan sebuah rekaman aktivitas, juga pengoperasian secara praktis, menyediakan sebuah informasi yang konsisten, oleh karenanya juga membentuk disiplin kepada semua anggota organisasi baik dalam institusi, organisasi, maupun perusahaan, memudahkan menyaring, menganalisis, dan membuang hal – hal atau pekerjaan yang tidak perlu, yang tidak berkaitan secara langsung dengan prosedur yang sudah ada, mendukung pengalaman dan pengetahuan pegawai, dan sekaligus juga mengantisipasi banyak kesalahan yang mungkin terjadi, memperbaiki performa, atau kualitas pegawai itu sendiri, membantu menguatkan regulasi perusahaan, memastikan efisiensi tiap – tiap aktifitas operasional, menjelaskan segala peralatan untuk keefektifan program pelatihan.

Fungsi dan manfaat *Standard Operating Procedure* (SOP) menurut Setiawati 2015. SOP memastikan bahwa perusahaan memiliki proses konstan yang memenuhi standar dan semua karyawan mengenal proses tersebut, dengan adanya SOP, proses akan selalu ditinjau dan diperbaharui berdasarkan berdasarkan dasar yang sudah ada, SOP menjamin bahwa audit yang dilakukan oleh biro konsultan atau sponsor tidak akan menghasilkan penemuan yang merugikan perusahaan, dan juga dapat memberi perusahaan suatu perlindungan yang legal, SOP dapat mengurangi perbedaan dalam sistem, dimana perbedaan tersebut merupakan kendala dalam efisiensi produksi dan pengontrolan kualitas, SOP dapat membantu dalam pelatihan personil baru sebagai sumber referensi bagi pelatih personil, SOP dapat mempermudah dalam melakukan pelatihan silang, dimana pelatihan silang melatih personil dalam melakukan pekerjaan di departemen lain, dengan kata lain di luar departemen asalnya, SOP dapat membantu dalam melakukan evaluasi terhadap performansi personil dan proses yang dilakukan.

### **Kinerja Operasional**

Menurut Lebas 1995 dalam (D'Agostini, *et al.*, 2017) performa dapat di mengerti sebagai potensi untuk sukses di masa depan atas pelaksanaan tindakan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran. Menurut Tonelli et al 2013, (dalam D'Agostini, *et al.*, 2017) *Performance management system* dapat mencakup setidaknya dua tipe dasar indikator kinerja : strategis dan operasional. Menurut Zhu *et al* 2013., (dalam D'Agostini, *et al.*, 2017) Kinerja operasional berkaitan dengan kemampuan memproduksi dan mengirimkan produk ke pelanggan secara lebih efisien, memenuhi kebutuhan pelanggan dan kualitas dengan menggunakan jumlah sumber daya minimal yang dibutuhkan dan tidak ada limbah. Untuk tujuan ini, kinerja operasional terkait erat dengan pengurangan biaya dan aspek lingkungan dan dampak proses produksi dengan kata lain, kinerja operasional menunjukkan kinerja ekonomi serta kinerja lingkungan.

## **SOP Kinerja Operasional**

Menurut Wildland Fire Management 2003 dalam (Setiawati, 2015) SOP memberi manfaat yang banyak untuk pertumbuhan bisnis perusahaan seperti mengidentifikasi perubahan yang diperlukan dan mengevaluasi kinerja operasional.

Menurut Santosa, 2014 dalam (Setiawati, 2015) dengan adanya SOP dapat menjadi suatu fondasi bagi perusahaan untuk mulai membangun suatu sistem kerja yang baku dan efisien. Manfaat implementasi SOP dapat membantu mengantisipasi banyak kesalahan yang mungkin terjadi

Menurut D'Agostini, *et al.*, 2017 mengidentifikasi, memperdalam dan memperluas penggunaan dari SOP pada kinerja operasional. Hasil yang lebih lengkap dan komprehensif menunjukkan SOP ini mempengaruhi berbagai kategori kinerja serta memperluas hubungan antara praktik dan kinerja.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif guna memperoleh jawab penelitian yang diinginkan. Metode penelitian kualitatif berarti proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, mengangkat masalah sosial dan masalah kemanusiaan Sugiyono 2014 dalam Alfredo 2017. (Thendean, 2016; Alfredo, 2017) Proses penelitian dan prosedur bersifat sementara, mengumpulkan data pada setting partisipan, menganalisa data secara induktif, membangun dari tema spesifik ke tema umum, dan membuat interpretasi dari makna data Sugiyono 2014 dalam Thendean 2016

### **Informan Penelitian**

Informan penelitian ini terdiri dari informan kunci yaitu 2 orang anggota dari Java Origin, dipilih karena lebih mengetahui permasalahan kinerja anggota Java Origin, satu orang dosen fasilitator Java Origin, dipilih karena telah mengawasi dan mengetahui kinerja serta kendala Java Origin, satu orang pemilik bisnis serupa dengan Java origin, dipilih karena memiliki pengalaman yang cukup di bidang ini.

### **Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Analisis bersifat deskriptif terhadap hasil pengumpulan data yang diambil dari para informan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur pelaksanaannya lebih bebas dibanding wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara ditanyakan pendapatnya serta ide-ide (Sugiyono 2012 dalam Alfredo 2017). Peneliti menggunakan pedoman wawancara untuk memudahkan dan memfokuskan pertanyaan yang akan dikemukakan. Peneliti juga menggunakan alat perekam untuk memudahkan proses pengolahan data.

Bungin 2013 dalam Thendean 2016 menyatakan bahwa pada kondisi tertentu, pedoman wawancara terasa amat penting bagi pewawancara. Hal ini disebabkan fungsi sebagai berikut :

1. Pedoman wawancara berfungsi sebagai pembimbing alur wawancara terutama mengantarkan tentang hal-hal yang harus ditanyakan.
2. Pedoman wawancara dapat menghindari kemungkinan melupakan beberapa persoalan yang relevan dengan permasalahan penelitian.

3. Kredibilitas penelitian dapat ditingkatkan karena secara ilmiah jenis wawancara ini dapat meyakinkan orang lain bahwa apa yang dilakukannya dapat dipertanggungjawabkan secara tertulis.

### **Metode Analisis Data**

Teknik analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus hingga tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* (Sugiyono 2015 dalam Thendean 2016)

#### **1. Data Reduction**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, serta dicari tema yang pokok. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

#### **2. Data Display**

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

#### **3. Conclusion Drawing/Verification**

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih abu-abu sehingga setelah diteliti dengan jelas, dapat berupa hubungan interaktif, hipotesis atau teori.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Subjek dan Objek Penelitian**

Java Origin merupakan perusahaan yang bergerak di bidang fesyen dan manufaktur kota Surabaya. Perusahaan ini menggunakan 2 jenis kain untuk memproduksi produk yang akan dijual, berupa kain katun polos dan kain motif batik kemudian satukan untuk dibuat kemeja. Pada awalnya Java Origin hanya mengeluarkan 1 motif kombinasi yaitu kemeja polos dengan kombinasi batik di lengan. Seiring berjalannya waktu dibuatlah berbagai macam motif yang unik seperti setengah kain polos setengah kain batik sehingga tercipta kesan yang lebih ramai. Tujuan pembuatan motif – motif baru Java Origin adalah untuk memperluas target pasar dan memberikan berbagai jenis pilihan menarik untuk konsumen sesuai dengan selera mereka masing – masing. Produk Java Origin sendiri tercipta karena ingin membuat suatu tren batik dikalangan generasi muda di Indonesia.

Perusahaan Java Origin didirikan oleh penulis pada tahun 2015 setelah sebelumnya gagal dalam bisnis makanan siap saji abon yang terbuat dari sukun. Java Origin beranggotakan 5 orang yang terdiri dari penjualan, produksi, keuangan, operasional, dan pejabat eksekutif tertinggi didalamnya sehingga semua kegiatan dijalankan berdasarkan fungsi masing – masing anggota. Untuk penjahitan produk, penulis menggunakan jasa pejahitan dari luar perusahaan untuk menghemat pengeluaran dari segi penggunaan karyawan internal karena perusahaan ini masih dihitung sebagai perusahaan *start-up*.

## Hasil Penelitian

Menurut 2 karyawan internal Java Origin melaksanakan SOP yang sudah dibuat terlebih dahulu karena selama ini SOP hanya dibuat tanpa dijalankan. *Standard Operational Procedure* dapat meminimalkan resiko dalam pekerjaan. SOP juga dapat membantu karyawan dalam bekerja karena sudah tersedia langkah – langkah dalam bekerja. SOP harus benar – benar dijalankan bukan hanya untuk tugas kuliah semata. SOP memang awalnya terasa sulit dijalankan karena belum biasa namun setelah biasa menjalankannya akan terasa lebih mudah dan teratur. Tanggung jawab dari tiap divisi pun berbeda tidak bisa digabung sembarangan karena akan menyebabkan penyalahgunaan kewenangan.

Menurut pemilik dari perusahaan serupa yang merupakan *expert* di bidang ini SOP dari Java Origin harus dicoba untuk dijalankan karena dengan SOP yang sudah dijalankan seharusnya kesalahan-kesalahan tidak mungkin terulang lagi dan pasti usaha lebih maju dari sebelumnya. Pekerjaan dari karyawan tiap divisi tidak boleh dicampur aduk karena karyawan tersebut akan bingung pekerjaan mereka masing – masing sehingga saling lempar tanggung jawab.

Dosen pembimbing Java Origin mengatakan Menjalankan SOP yang sudah ada terlebih dahulu baru kemudian untuk kedepan dapat dianalisis dan diubah seiring berjalannya waktu. Komunikasi dan pendekatan antar anggota sangatlah berperan penting. Membuat grafik penjualan dan menjalankan evaluasi setiap per 4 bulan.

## Pembahasan

Berikut adalah pembahasan lengkap tentang SOP kualitas kontrol beserta tata cara menjalankannya menurut para narasumber. Ada berbagai macam tanggapan dari mereka tentang bekerja tanpa SOP namun hasil akhirnya tetap baik. Menurut para narasumber sendiri SOP membuat beban kerja terasa lebih ringan. Fungsi SOP sendiri menurut Setiawati 2015 adalah memastikan bahwa perusahaan memiliki proses konstan yang memenuhi standar dan semua karyawan mengenal proses tersebut. SOP juga diketahui dapat mengetahui terjadinya kegagalan sehingga SOP bisa mengantisipasi hal – hal yang tidak diinginkan. SOP juga berguna untuk karyawan agar mereka dapat bekerja tanpa diawasi lagi karena sudah paham akan langkah kerja mereka, Hal diatas tertuang didalam penelitian milik (Santosa dalam Setiawati 2015) yang didalamnya menyatakan bahwa tujuan SOP adalah menyediakan sebuah rekaman aktivitas, pengoperasian secara praktis, informasi konsisten, membentuk disiplin, meringkas pekerjaan, mendukung pengalaman dan pengetahuan pegawai, mengantisipasi kesalahan yang akan terjadi, memperbaiki performa menguatkan regulasi perusahaan, dan memastikan efisiensi tiap aktifitas operasional.

Dalam mencegah penyalahgunaan kewenangan pegawai juga dapat dilakukan SOP sebagai pengendaliannya. Menurut Santosa 2014 dalam Setiawati 2015 tujuan SOP membentuk disiplin kepada semua anggota organisasi baik dalam instritusi, organisasi maupun perusahaan, menguatkan regulasi perusahaan. Selain itu SOP juga dapat mengendalikan ketidakefisienan proses kerja. Menurut Santosa dalam Setiawati 2015 SOP dapat memudahkan menyaring, menganalisis, dan membuang hal – hal atau pekerjaan yang tidak perlu yang tidak berkaitan secara langsung dengan prosedur yang sudah ada, selain itu dapat juga memastikan efisiensi tiap – tiap aktivitas operasional. SOP sendiri juga dapat menjadi sebuah sarana pengendalian apabila terjadi perubahan suatu sistem di dalam perusahaan. Setiawati 2015 yang mengatakan bahwa SOP memastikan bahwa perusahaan memiliki proses konstan yang memenuhi standar, dengan adanya SOP proses akan selalu ditinjau dan diperbaharui berdasarkan dasar yang sudah ada, SOP menjamin audit tidak akan menghasilkan penemuan yang merugikan perusahaan dan juga memberi perlindungan yang

legal, SOP juga dapat mengurangi perbedaan pada sistem, dimana perbedaan tersebut merupakan kendala dalam efisiensi produksi dan pengontrolan kualitas. Namun untuk penggunaan SOP pada perusahaan Java Origin selama ini tidak dilakukan karena perusahaan menganggap SOP hanya sebuah hambatan dalam bekerja.

Penulis juga menemukan aspek – aspek penting dari saran narasumber salah satunya adalah narasumber mengatakan bahwa seharusnya tugas dan tanggung jawab tiap divisi berbeda dan tidak boleh dicampur untuk menghindari kesalahan bekerja dan penyalahgunaan kewenangan oleh pegawai. Tanggung jawab tiap divisi seharusnya berbeda, menurut Menurut Puspitasari dan Rosmawati dalam Winata 2016 menyatakan tujuan dibuatnya SOP untuk mempertahankan konsistensi kerja karyawan, mengetahui peran dan fungsi kerja pada setiap bagian, memperjelas langkah tugas, wewenang dan tanggung jawab, menghindari kesalahan administrasi, menghindari kesalahan, keraguan, duplikasi dan ketidakefisienan. Untuk menyusun SOP kualiti kontrol dengan baik haruslah sang pemilik bisnis memiliki pengetahuan terhadap produk itu sendiri dan SOP yang dibuat pun harus jelas beserta spesifikasinya. Selain dari SOP penulis juga menemukan aspek lain untuk menunjang performa Java Origin yaitu komunikasi, setiap perusahaan membutuhkan komunikasi antar divisi terutama untuk perusahaan kecil seperti Java Origin cara pendekatan, cara menghargai dan komunikasi sangat dibutuhkan. Komunikasi sendiri menurut Yuliana 2012 Suatu organisasi dapat berkembang dipengaruhi oleh komunikasi. Setiap organisasi tentu memiliki visi, misi, budaya organisasi, motivasi serta norma – norma yang sangat menentukan terhadap baik tidaknya suatu organisasi tersebut. Dalam kenyataan masalah komunikasi senantiasa muncul dalam proses pengorganisasian. Komunikasi mempunyai andil membangun iklim organisasi, yang berdampak kepada membangun iklim organisasi, yaitu berdampak kepada membangun budaya organisasi yaitu nilai dan kepercayaan yang menjadi titik pusat organisasi. Budaya organisasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari lingkungan internal organisasi karena keragaman budaya yang ada dalam suatu organisasi sama banyaknya dengan jumlah individu yang ada dalam organisasi Tujuan komunikasi adalah sebagai bentuk saling pengertian antar anggota organisasi.

### **Implikasi Penelitian**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Java Origin harus menerapkan SOP yang sebelumnya tidak di terapkan, mempelajari detail tentang fesyen untuk memaksimalkan pembuatan SOP, Java Origin perlu membenahi SOP pekerjaan tiap divisi agar tidak saling lempar tanggung jawab, Java Origin juga perlu melakukan evaluasi per empat bulan, yang terakhir adalah Java Origin perlu meningkatkan komunikasi dan pendekatan antar karyawan dengan cara lebih sering mengadakan acara perusahaan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil wawancara dengan 2 anggota internal Java Origin, 1 Dosen Pembina Java Origin dan 1 pemilik dari bisnis yang serupa, SOP yang dibuat Java Origin selama ini hanyalah sebagai aturan namun tidak dijalankan dengan baik. Narasumber menyarankan perusahaan untuk menjalankan SOP yang sudah ada terlebih dahulu. Alasannya SOP sangatlah berperan penting untuk kelancaran di suatu perusahaan.

Tugas dan tanggung Jawab, setiap divisi memiliki tanggung jawab masing – masing sehingga narasumber menyarankan untuk tidak mencampur tugas divisi satu dengan yang lainnya untuk menghindari saling lempar tanggung jawab dan penyalahgunaan kewenangan. Evaluasi juga dibutuhkan Java Origin untuk memperbaiki sistem dan SOP karena Java Origin masih tergolong

perusahaan kecil. Karyawan Java Origin harus memperbaiki komunikasi antar karyawan, komunikasi sangatlah penting didalam suatu perusahaan agar tidak terjadi salah paham atau *miss* komunikasi.

### **Saran**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode penumpulan data wawancara semi terstruktur. Peneliti dapat mengobservasi lebih dalam pada narasumber untuk mendapatkan hasil yang lebih dalam. Penelitian ini hanya terbatas pada SOP kualitas kontrol sehingga penelitian pun menjadi terbatas. Oleh karena itu penulis menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar memilih topik yang lebih luas sehingga hasil yang didapatkan bisa lebih berguna untuk perusahaan.

### **Keterbatasan Penelitian**

Peneliti masih meneliti kebanyakan di dalam kalangan mahasiswa saja yang artinya keterbatasan masih dalam *academic startup* dan juga peneliti menghadirkan hanya sedikit pakar – pakar bisnis. Peneliti juga memiliki keterbatasan dalam mendokumentasikan bukti audio wawancara mengingat adanya keterbatasan biaya sehingga bukti dokumentasi audio hanya menggunakan rekaman dari *handphone*.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alfredo, W. (2017). Eksplorasi Strategi Promosi Bagi Perusahaan EZ Denim Totebag. *Skripsi, Universitas Ciputra 2016*, 1-49.
- Aristo, R. (2017). Faktor - Faktor Yang Menentukan Keputusan Konsumen Membeli Produk Bakwan Babi Porkball. *Skripsi, Universitas Ciputra 2017*, 15.
- Arya, K. (2018). *Scribd*. Diambil kembali dari Kuesioner Penelitian Hubungan Penerapan Standard Operational Procedure (SOP) Dengan Kinerja Karyawan D Bagiann Kemas Sekunder PT. Erlimpex 2017: <https://www.scribd.com/document/372763946/Kuesioner-Sop>
- Databoks. (2018). *Kata Data*. Diambil kembali dari Produk Fashion Paling Banyak Diburu Konsumen Online: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2016/12/22/produk-fashion-paling-banyak-diburu-konsumen-online>
- Hartanto. (2017). *Fesyen Jadi Ujung Rantai Nilai Tambah Industri Tekstil*. Diambil kembali dari kementerian Perindustrian Republik Indonesia: <http://www.kemenperin.go.id/artikel/16945/Fesyen-Jadi-Ujung-Rantai-Nilai-Tambah-Industri-Tekstil>
- Hartanto. (2017). *Kememperin*. Diambil kembali dari Hingga Oktober 2017, Nilai Ekspor Batik Lampau USD 51 Juta: <http://www.kemenperin.go.id/artikel/18591/Hingga-Oktober-2017,-Nilai-Ekspor-Batik-Lampau-USD-51-Juta>
- Hartanto. (2017). *Kememperin*. Diambil kembali dari Nilai Ekspor Industri Tenun dan Batik Lampau USD 151 Juta: <http://www.kemenperin.go.id/artikel/17377/Nilai-Ekspor-Industri-Tenun-dan-Batik-Lampau-USD-151-Juta>
- Kangkang Yu, N. L. (2017). The Supply chain information integration, flexibility, and operational performance: an archival search and content analysis, *International Journal of Logistics Management*, 1-59.
- Kominfo. (2018). *Data & Statistik*. Diambil kembali dari Klasifikasi Produk yang Dibeli Secara Online Pada Tahun 2015: <https://statistik.kominfo.go.id/site/data?idtree=430&iddoc=1457>



- Kusuma, A. (2018). *Scribd*. Diambil kembali dari Kuesioner Penelitian Hubungan Penerapan Standard Operational Procedure (SOP) Dengan Kinerja Karyawan Di Bagian Kemas Sekunder PT Erlimpex 2017: <https://www.scribd.com/document/372763946/Kuesioner-Sop>
- Marina D'Agostini, V. A. (2017). Relationship Between Sustainable Operations Practices And Performance : A Meta-Analysis. *International Journal Of Productivity And Performance Management*, 1 - 48.
- Steven, E. (2016). Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Concept Bag. *Skripsi, Universitas Ciputra 2016*, 17 - 20.
- Setiawati, W. (2015). Penyusunan Standard Operating Procedures (SOP) Pada PT Sketsa Cipta Graha Di Surabaya. *Agora Vol 3 no 1 (2015)*, 514 - 522.
- Manajemen dan Start-Up Bisnis Volume 1 April 2016*, 1 - 79.
- Thendean, T. A. (2016). Evaluasi Motivasi Kerja Pada Kinerja Anggota Hesti Potato (PIPO). *Skripsi, Universitas Ciputra 2016*, 1-39.
- Winata, S. V. (2016). Perancangan Standard Operating Procedure (SOP) Pada Chocoblab. *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis vol 1 no 1 (2016)* 77-86.
- Wildan Radista Wicaksana, A. H. (2016). Pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) manajemen Akses Untuk Aplikasi E-Performance Bina Program Kota Surabaya Berdasarkan Kerangka Kerja ITIL V3 Dan ISO 27002. *Sisfo Vol. 06 No. 01 (2016)* 105 -120, 107.
- Yuliana.R. (2012). Peran Komunikasi Dalam Organisasi. *Jurnal Site Semarang vol 4 no 3 (2012)*, 52-58.